

ABSTRACT

Hananto, Yehuda Pandu Dwi. 2005. *Designing a Set of English Speaking Materials Using Task-Based Learning for the English Extracurricular Class of the Second Grade Students of SMA BOPKRI 1 Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.*

As the most widely used international language, English is a need for the Senior High School students. By having a perception that 'English is a media' students may improve their English, while they use it to acquire something they need. Speaking fluency is often used as a measurement to determine the mastery of a language, and English is included. Speaking in English is not easy, when this foreign language is rarely used in the students' speech communities. The most effective way of learning speaking is 'to use the language; so, in order to develop the students speaking fluency the students should be provided with a lot of speaking activities. Through this study, the writer attempted to design a set of English speaking materials using Task-Based Learning for the English extracurricular class of the second grade students of SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, which consists of speaking activities in order to motivate students to speak in English.

There were two problems analyzed in this study. 1) How is a set of English speaking instructional materials using Task-Based Learning for the extracurricular activities of the second grade students of SMA BOPKRI 1 Yogyakarta designed? 2) What does the designed set of materials look like?

In order to answer the first question, the writer adopted and modified the three instructional design models from Kemp, Yalden, and Dick and Carry. The six steps involved were conducting need survey, developing general purposes and topics, formulating performance objectives, developing subject contents, selecting teaching/ learning activities and resources, and changing to improve.

To answer the second question, the writer presented the final version of the designed materials after making some revisions and improvements from the evaluation survey. There were eight topics in the designed materials. Each topic covers three stages of Task-Based Learning framework; pre-task, cycle task, and language focus. The writer used eighteen points of agreement to asses the respondents' opinion on the designed materials. The results of the survey were calculated using measurement of central tendency. The grand mean of the evaluative survey was 4.08 from the range 1 to 5. It shows that the set of the speaking designed materials was applicable.

The writer expects that this design will be able to help English teachers of High School in giving new speaking materials for students and also give contribution for the second year student of High Schools in developing their speaking skill.

ABSTRAK

Hananto, Yehuda Pandu Dwi. 2005. *Designing a Set of English Speaking Materials Using Task-Based Learning for the English Extracurricular Class of the Second Grade Students of SMA BOPKRI 1 Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.*

Sebagai bahasa internasional yang paling banyak digunakan, Bahasa Inggris merupakan suatu kebutuhan bagi para siswa Sekolah Menengah Atas. Dengan berpersepsi bahwa 'bahasa Inggris merupakan suatu media' siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, ketika mereka menggunakannya untuk belajar sesuatu yang mereka perlukan. Kelancaran berbicara sering kali digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan penguasaan bahasa seseorang, termasuk Bahasa Inggris. Berbicara menggunakan bahasa Inggris tidaklah mudah, selama bahasa asing ini jarang digunakan pada komunitas wicara siswa. Cara yang paling efektif belajar berbicara tidak lain 'menggunakannya'; sehingga, untuk meningkatkan perkembangan kemampuan bicara siswa haruslah disajikan aktivitas bicara sebanyak mungkin. Melalui studi ini, penulis mencoba mendisain satu set materi berbicara Bahasa Inggris menggunakan Task-Based Learning untuk siswa kelas dua SMA BOPKRI 1 Yogyakarta program ekstrakurikuler bahasa Inggris, yang terdiri dari mengatakan aktivitas dalam rangka memotivasi para siswa untuk berbicara dalam Bahasa Inggris.

Ada dua masalah yang dianalisis pada studi ini: 1) Bagaimanakah satu set materi untuk pelajaran berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan Task-Based Learning untuk siswa kelas dua SMA BOPKRI 1 Yogyakarta pada kelas ekstrakurikuler bahasa Inggris? 2) Seperti apa desain material ini?

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis mengadopsi dan memodifikasi tiga model instruksional disain dari Kemp, Yalden, dan Dick & Carry. Keenam langkah yang digunakan meliputi penganalisisan kebutuhan, pengembangan tujuan umum dan topic, perumusan 'performance objectives', pengembangan pokok bahasan, pemilihan sumber-sumber kegiatan belajar-mengajar serta aktivitas-aktivitas di dalamnya, dan perbaikan materi.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis menampilkan hasil akhir dari desain materi setelah memperbaiki dan menambah beberapa hal dari survey evaluatif. Ada delapan topik pada desain materi ini. Setiap topik memuat tiga langkah dari kerangka kerja *Task-Based Learning*; kegiatan sebelum aktivitas utama (pre-task), serangkaian aktivitas (cycle task), dan fokus bahasa (language focus). Penulis menggunakan delapanbelas pokok pernyataan untuk mengkaji pendapat para responden mengenai desain materi. Hasil dari survey tersebut dikalkulasikan menggunakan kecenderungan nilai tengah (*measures of central tendency*). Rata-rata keeluruhan dari survey evaluatif adalah 4.08 dari range 1 sampai 5. Angka rata-rata tersebut menunjukkan bahwa satu set desain materi berbicara dapat dipergunakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis berharap disain ini dapat membantu para guru Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas dalam memberi bahan-bahan berbicara yang baru untuk para siswa, dan juga dapat memberi kontribusi untuk para siswa kelas dua Sekolah Menengah Atas dalam mengembangkan ketrampilan wicara mereka.

